

Cutting *Edge*

Handling Failures

ALIVE *in*
calling

ifgfbandung.org

OUR DNA

COVENANT

- Melalui anak-Nya Yesus Kristus, Tuhan telah membuat sebuah ikatan perjanjian kekal dengan gereja-Nya. Oleh karena itu, kita rindu untuk dapat saling berkomitmen sebagai mitra untuk membentuk sebuah hubungan yang otentik, terus berkembang, dan bertumbuh di bawah kepemimpinan apostolik.

GREAT COMMISSION

- Tuhan tidak hanya menolong kita agar kita dapat berdamai dengan-Nya, tetapi Dia juga memberikan kesempatan yang tak ternilai untuk kita dapat bermitra dengan-Nya dalam membawa orang-orang datang kepada-Nya. Sebagai duta besar Kristus, kita hidup untuk menjadi saksi di dunia ini melalui teladan dan gaya hidup yang kita berikan. Kita sedang membangkitkan generasi orang-orang percaya, menggali potensi, dan membawa perubahan positif dalam kehidupan manusia melalui kuasa Injil.

COMPASSION

- Kita mengasihi oleh karena Kristus terlebih dahulu mengasihi kita. Dan kita mengekspresikan kasih ini bersama dengan melayani komunitas kita di dalam, anugerah, dan kemurahan hati, yaitu dengan menjadi saluran berkat kepada sesama.

CUTTING EDGE

- Melalui Kuasa Kasih Karunia dan Roh KudusNya, Tuhan telah memampukan kita untuk menjadi gereja yang progresif dan relevan dalam pelayanan, terlibat aktif dengan masyarakat, dan inovatif dalam fungsinya. Kami berinvestasi dalam melatih para murid agar menjadi pemimpin generasi penerus di dalam gereja dan masyarakat.

CHAMPION

- Selama bertahun-tahun telah menjadi keyakinan sungguh-sungguh bahwa di dalam Kristuslah kita berkemenangan. Sejak awal penciptaan, Tuhan telah memampukan kita untuk memiliki kuasa atas seluruh bumi. Dia memberikan kita kuasa untuk menjadi dampak di dalam kehidupan sesama dan membawa pengharapan serta tujuan hidup bagi mereka.

OUR VISION

To lead all people to become fully devoted followers of Jesus Christ through Biblically based churches.

We are building the church to become the House of :



PRAYER



POWER



COVENANT



WORD



WORD



MISSION



PRAYER



BALANCE



EXCELLENCE



LEADERSHIP

Cutting Edge

PASTORAL EDITORS

Ps. Jonathan Kasmin
Ps. Ferry Haryanto Darmawan

EDITORS

Itin Chen
Ivan C. Hermanto

WRITERS

Eveline Chandra
Jessica Adella
Ming Fat
Nike Liando
Christian widianto
Shinly Suzanna

GRAPHIC DESIGNERS

Alwin Sastrasumita
Shierlyn Tedja
Felicia Josephine
Herman Darmawan
Ricky Tjandradinata
Valentinus Sanusi

PHOTOGRAPHERS

Marvel
Reinald
Felke Vianne
Ivan Sanjaya
Margareth Suherman
Nicholas Rudolf Santoso Nugraha
Putra Agung Agustinus
Richard Hans Soebiantoro
Nicky Lesmana Sugiawan

KANTOR SEKRETARIAT

Paskal Hyper Square Blok J
Jl. Pasirkaliki No. 25 - 27
Bandung 40172, Jawa Barat
Email : ifgfbandung@gmail.com
Senin, Rabu-Sabtu
pk 09:00-16:00 WMB



IFGF GISI BANDUNG



@ifgfbdg



IFGF BANDUNG

www.ifgfbandung.org

CONTENTS

August, 2024

- II Visi & Misi
- III Content List
- 04 Pastoral Desk
- 05 Artikel I - Handling Failure
Ps. Andre Tjhin
- 07 Photo Gallery IFGF Conference 2024
- 09 Kegagalan seorang insinyur, kebanggaan bagi Indonesia
Larry Sinanto
- 11 Youth Camp 2024: Resilience Bootcamp Recap
- 13 Penemuan Antibiotik Pertama yang Mengubah Dunia Kedokteran
Shinly Suzanna
- 15 Mom, I'm sorry I failed
Jessica Adella
- 17 Praise Report Next-Gen Graduation Party Recap
- 19 Tokoh-Tokoh Alkitab yang Mengalami Kegagalan & diubah Tuhan Menjadi Keberhasilan
- 21 Caregroup List
- 23 Bank & Pelayanan Jemaat



Pastoral

AUGUST
2024

Desk

Tuhan tidak berhenti di titik itu ketika bangsa Israel gagal melawan bangsa Ai, tetapi ada next chapter, ada cerita selanjutnya yang Tuhan sudah siapkan untuk bangsa Israel. Tuhan memerintahkan Yosua dan bangsa Israel untuk kembali melawan bangsa Ai, dan kali ini bangsa Israel berhasil menang melawan bangsa Ai. Tuhan bisa memakai tempat kegagalan yang sama bagi bangsa Israel menjadi sebuah kemenangan bagi bangsa Israel.

Greeting Church,

Satu bulan sudah berlalu, kini kita memasuki bulan yang baru, bulan Agustus. Sungguh senang saya bisa menyapa Anda kembali dan saya berdoa Anda semua dalam keadaan baik. Sepanjang bulan ini kita akan membahas Team yang baru yaitu "Handling Failures" yang berbicara mengenai bagaimana kita menangani atau menghadapi kegagalan atau masalah yang sedang terjadi.

Kegagalan merupakan suatu hal yang tidak bisa kita hindari, mungkin Anda pernah gagal dalam sekolah, kuliah, usaha, bisnis atau pekerjaan Anda. Saya mengerti ketika kita menghadapi suatu kegagalan bukanlah suatu hal yang mudah, tapi Tuhan bisa memakai kegagalan kita menjadi sebuah kemenangan.

Dalam kitab Yosua kita bisa melihat ketika Yosua dan bangsa Israel harus menghadapi Bangsa Ai kembali ketika sebelumnya mereka mengalami kegagalan melawan bangsa tersebut karena salah satu orang bangsa Israel yang berubah setia. Namun Tuhan bisa memakai sebuah kegagalan menjadi kemenangan, kita dapat melihatnya di Yosua 8 ketika bangsa Israel gagal melawan bangsa Ai.

Yosua 8:1
"Kemudian berfirmanlah Tuhan kepada Yosua: "Janganlah takut dan janganlah tawar hati, bawalah seluruh tentara dan bersiaplah, majulah ke Ai. Ketahuilah, Aku serahkan kepadamu raja negeri Ai, rakyatnya, kotanya dan negerinya."

Selalu ada kemudian, selalu ada rencana yang baru, selalu ada chapter yang baru ketika kita mengalami kegagalan. Gagal bukan berarti Anda stop, bukan berarti Anda berhenti di titik itu, bukan berarti Anda selesai di tahap itu, selalu ada rencana yang Tuhan siapkan untuk kita melalui kegagalan yang kita alami, baik karena kesalahan kita atau karena kehendak Tuhan, itu semua terjadi untuk kebaikan kita agar karakter kita diperbaharui lagi dan selalu ada rencanaNya di balik semuanya itu asalkan kita mau belajar dari kesalahan tersebut dan melangkah kembali bersama dengan Dia.

Yosua 8:26-27

"Dan Yosua tidak menarik tangannya yang mengacungkan lembing itu, sebelum seluruh penduduk kota Ai ditumpasnya. Hanya ternak dan barang-barang kota itu dijarah oleh orang Israel, sesuai dengan firman Tuhan, yang diperintahkan-Nya kepada Yosua."

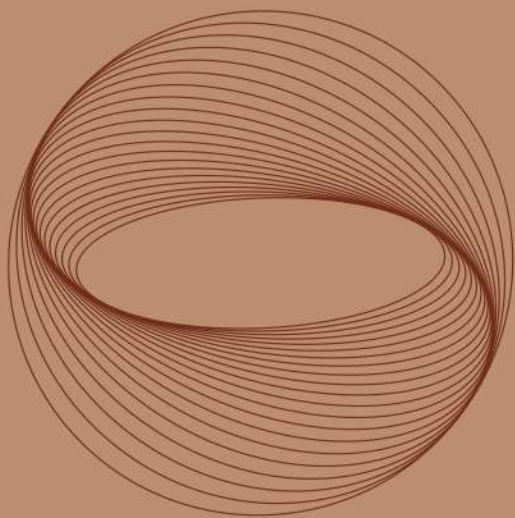
Saya percaya jika kita mau belajar dari kegagalan yang kita alami dan tidak mengulangnya kembali, pasti ada hal yang kita dapat pelajari sehingga itu bisa menjadi sebuah kemenangan nantinya bagi kita. Ingat, selalu ada kemudian, selalu ada chapter yang baru, selalu ada cerita yang baru, selalu ada langkah selanjutnya bahkan selalu ada kemenangan selanjutnya jika kita mau belajar dan taat kepada perintahNya.

Dan saya berdoa agar kita semua bisa "Handling Failures" dari setiap kegagalan yang terjadi dan tidak berdiam diri dalam kegagalan tersebut sehingga kita bisa mengalami kemenangan yang Tuhan sudah sediakan.

Ad majorem Dei gloriam,
Ps Sam and Naf Hartanto

Artikel Corner:

Handling Failures



Dalam kamus musim kehidupan, gagal adalah salah satu diantaranya. Atau mungkin saja ia adalah salah satu yang paling populer. Layaknya sebuah detak jantung yang kerjanya naik dan turun, begitupun kehidupan kita. Terkadang kita naik ke atas mencapai kesuksesan, tetapi satu waktu mungkin kita jatuh meluncur dan mendarat di titik gagal. Namun itu bukanlah waktu untuk kita berdiam lama. Bukan momen bagi kita untuk diratapi. Bukan keadaan bagi kita untuk mengeluh. Tetapi ini adalah kesempatan bagi kita untuk menerima dengan lapang dada, dan mempersiapkan diri untuk bangkit dan mendaki ulang.

Di Bulan Agustus ini adalah waktu bagi kita untuk belajar bagaimana cara agar untuk menangani kegagalan yang sangat mungkin terjadi di kehidupan kita. Saya percaya tidak ada dari kita yang diciptakan sebagai pecundang. Semua dari kita diciptakan oleh Allah dengan satu panggilan yang membawa kita kepada kemenangan. Terkadang kegagalan yang Tuhan izinkan terjadi dalam hidup kita dapat menjadi sebuah batu loncatan agar kita menjadi pribadi yang lebih baik dari hari kemarin. Keputusannya ada di tangan kita, apakah kita mau tetap percaya pada jalan Tuhan dan menghadapi segala tantangan yang ada atau malah sebaliknya.

Jika kita membuka kembali Alkitab kita dan melihat cerita dari tokoh-tokoh yang begitu hebat, mereka juga mengalami yang namanya kegagalan. Terlepas dari posisi dan identitas yang dimiliki pada waktu itu. Bapak orang Beriman, **Abraham** hilang kesabaran setelah dua dekade sehingga akhirnya dia mengawini hagar meskipun Tuhan sudah berjanji untuk memberikan keturunan lewat Sarah istrinya. Hal yang sama juga terjadi pada pemimpin Bangsa Israel, **Musa**. Di mana ia memutuskan untuk memukul bukit batu yang mengeluarkan air sebanyak dua kali padahal Tuhan hanya menyuruhnya untuk berbicara kepada bukit batu itu. Kemudian Raja **Daud** yang sangat dikagumi, jatuh karena mengambil istri dari Uria. Tetapi mereka semua bangkit, dan pada akhirnya tetap menjalani panggilan hidupnya dengan sukses.

Amsal 24:16

"Sebab tujuh kali orang benar jatuh, namun ia bangun kembali, tetapi orang fasik akan roboh dalam bencana."

Saya berdoa, apapun yang menjadi tantangan saudara saat ini, Tuhan yang berikan kemampuan dan kekuatan agar saudara bisa bangkit dan

IFGF CONFERENCE

ALIVE IN CALLING 2024

PHOTO GALLERY



#PFCONFERENCE24



#PFCONFERENCE24



#PFCONFERENCE24



#PFCONFERENCE24



#PFCONFERENCE24



#PFCONFERENCE24



#PFCONFERENCE24



#PFCONFERENCE24



#PFCONFERENCE24







KEGAGALAN SEORANG INSINYUR, KEBANGGAAN BAGI INDONESIA

"Keberhasilan akan datang ketika kita sudah mengalami kegagalan demi kegagalan"
Yakin? Masa sih? Tidak selalu demikian.

"Kegagalan adalah keberhasilan yang tertunda" ini yang sering sekali kita dengar dari para motivator. Namun, pernah terpikir ga, berapa lama masa-tunda nya? Disinilah sikap kita saat menanggapi kegagalan, kerugian, dan kecerobohan memainkan peranan penting dalam mengubah situasi tersebut menjadi sebuah keberhasilan.

Bagi kita generasi usia produktif, mungkin sudah sangat terbiasa berkendara melewati jalan layang, apa lagi saat sedang berada di Kota Jakarta. Menjadi sesuatu yang sering terjadi bahwa perjalanan kita terhambat akibat adanya proyek pembangunan jalan layang yang baru. Terkadang 1 dari 3 ruas jalan tol ditutup sehingga terjadi "bottle neck effect - penyempitan lebar jalan. Bahkan ada yang menutup 1 dari 2 ruas jalan, sehingga tersisa 1 ruas saja, macetnya pasti aduhai

Pada era 1980-an, membangun jalan layang di atas jalan raya yang sudah ada, menjadi tantangan tersendiri. Teknik konstruksi yang dipakai di negara Singapura untuk menghindari penutupan ruas jalan ketika memasang girder jembatan, dianggap sangat mahal. Kontraktor dan konsultan konstruksi berusaha memutar otak bagaimana caranya agar pembangunan girder (bahu lengan) beton jalan layang tidak harus menutup total arus lalu lintas di bawahnya. Di sinilah awal dari kisah yang unik seorang insinyur teknik sipil yang mengalami hari naas, kecerobohan dan kegagalan yang membawa kesuksesan besar tidak hanya bagi proyek jalan layang tersebut, tapi kesuksesan dunia konstruksi Indonesia dan membawa kebanggaan bagi Indonesia

Di tahun 1987 seorang Ketua Manajemen Proyek jalan layang Cawang - Tanjung Priok, kelahiran Bali, Ir. Tjokorda Raka Sukawati, pagi itu hendak memperbaiki mobil mercedes miliknya. Beliau memasang dongkrak hidrolik untuk mengangkat roda depan mobil. Boleh disebut naas, badan mobilnya berputar posisi akibat didongkrak di bagian depan dan kedua ban belakang – yang menapak di lantai miring dan licin terkena oli – tergelincir. Ini adalah kegagalan beliau di hari itu. Tetapi, kenangan akan kejadian tersebut ditanggapi beliau sebagai sebuah pencerahan, ide besar menyala dalam pikirannya. Pembangunan girder jalan layang yang saat itu menjadi topik hangat di kalangan praktisi konstruksi telah menemukan solusi. Bagaimana solusi yang dimaksud?

Bagi yang penasaran, berikut penjelasan singkatnya.

Pada masa itu, normalnya girder jalan layang harus dicor menjadi satu kesatuan yang solid bersama kolomnya dengan posisi girder melintang di atas jalan raya yang sudah ada, dinamakan teknik bekisting, artinya jalan raya di bawah proyek tersebut akan tertutup oleh perancah atau penopang bekisting (cetakan) beton saat campuran beton dituangkan. Bayangkan jalan yang sudah ada ditutup oleh bekisting seperti ilustrasi di bawah ini, bukan kemacetan yang timbul, tapi jalanan tidak dapat dilalui.



Namun dengan teknik baru yang ditemukan oleh Ir Tjokorda, yang mengadopsi prinsip dongkrak hidrolik mobil, dan mencetak girder terpisah dari kolom di atas sistem hidrolik, dan dibuat sejajar jalan raya di bawah nya, artinya tidak perlu menutup lalu lintas di bawahnya.



Saat beton girder yang berbobot 480 Ton sudah mengeras, sistem hidrolik akan mengangkat girder tersebut untuk mengurangi gesekan, dan ujung girder tersebut akan ditarik oleh alat berat, sehingga berputar dan berhenti pada posisi melintang. Kemudian proses pemasangan gelagar beton dapat dilakukan secara normal. Pada pemasangan girder ke-85 dari proyek jalan layang Cawang – Tanjung Priok, yang dihadiri oleh Presiden Soeharto kala itu, teknik baru ini diberi nama Teknik Sosrobahu oleh mantan presiden kedua Indonesia.

Apakah penjelasan ini mengingatkan kita akan suatu hal? Ya! Kejadian berputarnya mobil mercedes milik nama Ir Tjokorda. Sebuah kegagalan yang menjadi keberhasilan dan kebanggaan milik negara Indonesia.

Sampai saat ini teknik sosrobahu masih relevan digunakan oleh proyek-proyek jalan layang dalam negeri, misalnya 200 tiang jembatan dari jalan layang yang saat ini sedang cukup ramai dibicarakan, jalan layang MBZ. Bahkan teknik ini juga digunakan oleh negara Amerika Serikat ketika membangun jembatan di Seattle, di Filipina untuk membangun jembatan Vilamore-Bicutan di kota Manila, Singapura, Thailand, Malaysia, Filipina, Srilanka dan lainnya. Teknik ini sudah menerima paten hak cipta dari negara Indonesia, Jepang, Malaysia, Filipina. Uniknya negara Korea Selatan masih berusaha untuk membeli hak paten teknik ini untuk menjadi milik mereka.

Hal apa yang bisa kita ambil dari pengalaman Ir. Tjokorda? Ketika kita mengalami hal yang bisa dibilang kegagalan atau kecerobohan, mungkin kita punya perasaan kesal, sedih, marah, namun kita tidak boleh terlarut dalam perasaan atau kenangan pahit tersebut. Kenangan itu justru dapat memperlengkapi kita saat menghadapi tantangan baru, menjadi lebih berpengalaman, menjadi lebih kreatif, menjadi lebih siap. Di balik kegagalan, bisa jadi ada hal baik yang dapat kita pelajari. Satu kegagalan bukan berarti gagal terus.

Youth Camp 2024:

RESILIENCE

BOOT CAMP

Recap

Youth Camp tahun ini diadakan pada 11-13 Juli di Sari Ater Campervan Park, Ciater. Tema yang dibawakan untuk tahun ini yaitu Resilience Bootcamp, yang mengajarkan para TYC (Teens, Youth, dan College) untuk dapat menghadapi tantangan hidup dengan ketangguhan dan iman.

Melalui berbagai kegiatan fisik dan rohani, seperti games, praise and worship, mendengarkan sesi, small group discussion dengan para mentor kelompoknya masing-masing. Peserta belajar pentingnya memiliki resilience dalam hal mental dan spiritual untuk menjalani kehidupannya.







Kisah Alexander Fleming:

PENEMUAN ANTIBIOTIK PERTAMA YANG MENGUBAH DUNIA KEDOKTERAN

Biodata

Alexander Fleming adalah seorang dokter dan bakteriologis yang telah merubah ilmu pengobatan modern dengan menemukan zat antibiotik pertama yang kemudian dikenal dengan nama **penisilin**.

Lahir pada 6 Agustus 1881 di kawasan pedesaan Lochfield, Ayrshire Timur, Skotlandia, Alexander Fleming berasal dari keluarga petani. Kedua orangtuanya, Hugh Fleming dan Grace Stirling Morton bekerja di bidang pertanian. Alexander adalah anak ketiga dari empat bersaudara dan memiliki empat saudara tiri dari pernikahan pertama sang ayah. Masa kecilnya dihabiskan di kota kelahirannya, termasuk menempuh pendidikan di tiga sekolah setempat. Saat berusia 14 tahun, Fleming pindah ke London dan tinggal dengan salah seorang kakaknya sambil menyelesaikan pendidikan dasarnya di Politeknik Regent Street (kini Universitas Westminster).

Karir Bakteriologis

Fleming awalnya bercita-cita untuk menjadi dokter bedah, namun pengalamannya yang sempat membantu di Laboratorium Departemen Inokulasi Rumah Sakit St Mary membuatnya yakin untuk mendalami bidang bakteriologi. Di sana dia bekerja di bawah bimbingan Sir Almroth Edward Wright, seorang pakar ilmu bakteri dan ketahanan tubuh yang menggagas terapi vaksin dan membawa revolusi di bidang perawatan medis. Saat pecah Perang Dunia I, Fleming turut bertugas dengan bergabung di korps medis. Dia bekerja sebagai bakteriologi dan mempelajari infeksi luka di laboratorium yang dibangun Wright di Boulogne, Perancis. Di sana, Fleming menemukan bahwa penggunaan antiseptik berlebihan pada luka, yang biasa dilakukan pada masa itu, ternyata justru berbahaya karena mengurangi efek kekebalan tubuh dalam mengatasi bakteri berbahaya. Kesalahan itulah yang menyebabkan pada masa itu lebih banyak tentara yang meninggal karena perawatan antiseptik dan bukan karena infeksi bakteri. Fleming merekomendasikan agar luka cukup dibersihkan dan dijaga tetap kering. Namun usulannya tidak terlalu diperhatikan.

Setelah perang usai, Fleming pun kembali ke St Mary, di mana dia kemudian diangkat menjadi asisten direktur di Departemen Inokulasi dan pada 1946 ditunjuk untuk memimpin departemen tersebut yang beralih nama menjadi Institut Wright-Fleming.

Penemuan Antibiotik

Sejumlah penemuan medis yang dilakukan Fleming tak lepas dari unsur ketidasaingajaan. Pada November 1921, Fleming menemukan lisozim, enzim yang terkandung dalam cairan tubuh manusia, seperti air liur, ingus, dan air mata, yang memiliki efek antiseptik ringan. Lisozim menjadi salah satu penemuan utamanya Fleming yang terjadi saat dirinya tengah demam dan setetes lendir hidungnya jatuh ke wadah pembiakan bakteri.

Dia pun mencampurkan lendir tersebut pada wadah dan beberapa minggu kemudian dia melihat tanda-tanda bakteri yang telah larut. Temuan tersebut memberi kontribusi yang cukup signifikan terhadap pemahaman sistem kekebalan tubuh manusia dalam melawan infeksi. Namun presentasi di hadapan Royal Society dan publikasi di *Proceedings of the Royal Society* pada Mei 1922 tentang sifat antibiotik itu diabaikan.

Hingga pada September 1928, setelah beberapa bulan meninggalkan laboratorium dan kembali, Fleming menemukan wadah pembiakan bakteri *Staphylococcus Aureus* yang sedang dikerjakannya telah terkontaminasi jamur. Jamur yang kemudian diidentifikasi sebagai *Penicillium Notatum* itu tampak telah menghambat pertumbuhan bakteri. Fleming pun mencoba mengekstraksi zat yang diproduksi jamur tersebut. Dari kejadian itu, Fleming merasa bahwa dirinya telah menemukan enzim yang lebih kuat dari lisozim untuk melawan bakteri, yang kemudian disimpulkan bahwa substansi dari jamur tersebut merupakan sebuah antibiotik yang dia beri nama penisilin.

Pada bulan Juni 1929, Fleming menerbitkan makalah tentang eksperimennya di *British Journal of Experimental Pathology*. Komunitas ilmiah kurang memberikan perhatian pada penelitian Fleming, sama seperti perhatian yang ia terima setelah presentasi temuannya di *Medical Research Club* pada bulan Februari sebelumnya.

Akan tetapi, Fleming mengakui kesulitan saat berupaya memurnikan penisilin hingga dapat digunakan dalam pengobatan, dengan bantuan dua peneliti muda, Fleming belum mencapai keberhasilan. Hingga akhirnya, sebuah tim ilmuwan dari Universitas Oxford, yang dipimpin Howard Walter Florey, ahli patologi asal Australia, dan rekannya, Ernst Boris Chain, pakar biokimia Inggris, berhasil mengisolasi dan memurnikan penisilin, dengan berpijak pada penemuan Fleming. Antibiotik tersebut pun telah digunakan saat Perang Dunia II dan telah membuat perubahan besar dalam obat-obatan masa perang, serta dalam skala lebih luas, di bidang penanganan infeksi.

Akhirnya pada 1945, berkat temuan dan hasil penelitian yang menghasilkan penisilin sebagai antibiotik pertama, Alexander Fleming bersama Howard Florey dan Ernst Chain dianugerahi Penghargaan Nobel di bidang fisiologi atau kedokteran.

Moral of The Story :

Dalam perjalanan menemukan antibiotik, sebuah terobosan besar di dunia kedokteran, perjalanan Alexander Fleming tidaklah mudah dan instan. Dia harus melewati banyak trial error- banyak kegagalan sebelum akhirnya bisa membuat antibiotik yang dapat digunakan semua orang di seluruh dunia. Walaupun beberapa kali makalah penelitiannya sempat tidak direspon, namun tidak membuatnya patah semangat dan berhenti. Kegigihan dan konsistensinya membuat dia akhirnya bisa mencapai keberhasilannya.

Selain itu, peran orang terdekat juga sangat berpengaruh. Keberhasilan Fleming tidak lepas dari kontribusi tim yang membantunya saat itu. Makanya, pentingnya untuk bisa berada dalam komunitas yang tepat, menjalin hubungan dengan orang-orang yang bisa membantu, memberikan dukungan, dan membawa kita ke arah yang lebih baik.

Oleh Shiny Suzanna



MOM
I'M
SORRY
I FAILED

Siapa di dunia ini yang tidak pernah mengalami kegagalan? Pasti mustahil. Semua orang pasti pernah merasakan namanya kegagalan. Tidak memandang usia, latar belakang, fisik siapapun tentu pernah mengalami kegagalan. Bagi orang dewasa kegagalan mungkin adalah guru / pengalaman yang terbaik, tapi tidak bagi anak. Itu bisa menjadi akhir dari segalanya.

Jangan sampai, saat anak kita mengalami kegagalan itu menjadi trauma dan menghambat pertumbuhan mereka. Berikut beberapa tips dari pengalaman saya sebagai guru bagaimana mensupport murid saat mengalami kegagalan:

1. Validasi emosi / perasaan anak

- Mendengarkan dengan menunjukkan kepedulian: Berikan mereka kesempatan untuk mengungkapkan apa yang mereka rasakan. Jangan langsung menghakimi anak sepihak.
- Akui perasaan mereka: Katakan pada anak bahwa perasaan mereka adalah normal dan wajar. Misalnya, "Aku mengerti kamu merasa sedih tidak mendapat nilai bagus saat ulangan."
- Mengubah mindset kita sebagai orang dewasa: Coba bayangkan diri kita berada di posisi anak dan bagaimana perasaannya.

2. Jangan membanding-bandingkan

- Setiap anak istimewa dan unik: Jangan pernah membandingkan anak dengan teman sekelas atau saudaranya. Setiap anak memiliki potensi / talenta yang berbeda, kita sebagai guru dan orang tua tidak dapat menyamaratakan.
- Fokus pada perkembangan: Rayakan setiap keberhasilan yang dicapai anak, sekecil apapun itu.

3. Beri pengertian kepada anak bahwa kegagalan adalah bagian dari kehidupan

- Berikan contoh: sharing pengalaman kita sendiri saat mengalami kegagalan dan bagaimana mengatasinya.
- Gunakan cerita atau tontonan film: Bacakan cerita atau menonton film bersama anak yang mengangkat tema kegagalan dan keberhasilan. Bisa diambil dari kisah alkitab seperti Daud yang telah berdosa di hadapan Tuhan tapi akhirnya bisa bangkit, atau Simson yang walaupun telah mengecewakan Tuhan tapi tetap bisa dipakai Tuhan di sisa akhir hidupnya.
- Ubah perspektif: Bantu anak melihat kegagalan sebagai peluang untuk belajar.

4. Bantu anak menemukan solusi

- Ajukan pertanyaan terbuka: Dorong anak untuk berpikir tentang apa yang bisa dilakukan untuk memperbaiki situasi.
- Cari solusi bersama: Libatkan anak dalam mencari solusi, sehingga mereka merasa memiliki kendali atas masalah yang terjadi.

5. Rayakan usaha anak

- Fokus pada proses, bukan hasil: Pujilah usaha dan kerja keras anak, bukan hanya hasil akhirnya.
- Berikan reward: Hadiah kecil bisa menjadi motivasi anak untuk berproses, tetapi jangan jadikan hadiah sebagai satu-satunya tujuan.

6. Jadilah role model

- Tunjukkan ketahanan: Tunjukkan pada anak bahwa orang dewasa juga mengalami kegagalan, tetapi kita tetap bisa bangkit dan mencoba lagi.
 - Rayakan keberhasilan kecil: Rayakan keberhasilan Anda sendiri, sehingga anak melihat bahwa kegagalan tidak menghentikan Anda untuk meraih tujuan.
- Akhir kata, mungkin sebuah quotes dari situs jual beli online, "mulai aja dulu" bisa kita katakan kepada setiap anak kita. Its ok untuk gagal yang penting mereka telah mencoba. Kalau tidak pernah mencoba, kita tidak akan tahu bagaimana hasil akhirnya. Keep practicing!



Next-Gen Corner: **NEXT-GEN GRADUATION PARTY RECAP**

Tahun ajaran yang baru telah tiba, hal ini menunjukkan setiap anak sudah memasuki musim yang baru dalam aspek pendidikannya. Demikian pula pada IFGF Next-Gen yang baru saja mengadakan Graduation Party pada tanggal 21 Juli 2024, untuk merayakan setiap kids yang sudah graduate dari IFGF Kids dan melanjutkannya ke IFGF Teens, serta setiap teens yang sudah graduate dari IFGF Teen dan melanjutkannya ke IFGF College. Graduation party ini tidak hanya dihadiri oleh para anak saja, melainkan ada keterlibatan dari pihak Parents yang kedepannya akan berkolaborasi dengan gereja untuk bersama-sama membimbing anak-anak bertumbuh dalam imannya yang otentik kepada Tuhan.

Thank you Parents for the partnership and support!



*For I know the plans I have for you," says the LORD. "
They are plans for good and not for disaster,
to give you a future and a hope.*

Jeremiah 29:11 (NLT)



Tokoh-Tokoh

ALKITAB

yang Mengalami Kegagalan
dan diubah **Tuhan** Menjadi

KEBERHASILAN

Kegagalan sering kali dianggap sebagai akhir dari segalanya. Namun, dalam Alkitab, kita melihat banyak kisah di mana Tuhan menggunakan kegagalan manusia sebagai langkah pertama menuju keberhasilan yang besar. Berikut adalah beberapa tokoh Alkitab yang terkenal dengan kegagalan mereka, namun akhirnya diubah oleh Tuhan menjadi keberhasilan yang luar biasa.



1. Musa

Gagal Menjadi Pembebas, Berhasil Membebaskan Bangsa

(Keluaran 2:11-15, Keluaran 3:1-12, Keluaran 14:21-31)

Musa adalah salah satu tokoh paling dikenal dalam Alkitab. Namun, sebelum ia menjadi pemimpin besar yang membebaskan bangsa Israel dari perbudakan Mesir, Musa mengalami kegagalan besar. Saat masih di istana Firaun, ia mencoba membela seorang Israel yang dianiaya, namun tindakannya berakhir dengan pembunuhan seorang Mesir. Ketakutannya atas perbuatannya membuatnya melarikan diri ke padang gurun Midian, meninggalkan segala yang ia miliki.

Di Midian, Musa mungkin berpikir bahwa hidupnya sebagai pembebas sudah berakhir. Namun, justru di tempat itulah Tuhan memanggilnya melalui semak yang menyala untuk kembali ke Mesir dan membebaskan umat-Nya. Meskipun awalnya ragu, Musa akhirnya menjadi salah satu pemimpin terbesar dalam sejarah, memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir dan menuju Tanah Perjanjian.

2. Petrus Sang Pengerkar yang Menjadi Batu Karang Gereja

(Matius 26:69-75, Kisah Para Rasul 2:14-41)

Petrus adalah salah satu murid terdekat Yesus, namun ia juga dikenal karena kegagalannya yang besar. Saat Yesus ditangkap, Petrus, yang sebelumnya dengan tegas menyatakan kesetiannya, justru mengingkari Yesus tiga kali. Peningkaran ini meninggalkan luka mendalam di hati Petrus, yang merasa bahwa dirinya telah gagal sebagai murid.



Namun, setelah kebangkitan-Nya, Yesus secara khusus memulihkan Petrus. Ia menugaskan Petrus untuk menggembalakan domba-domba-Nya, menunjukkan bahwa meskipun Petrus gagal, Tuhan masih memercayainya untuk memimpin gereja. Petrus kemudian menjadi salah satu pemimpin gereja mula-mula yang paling berpengaruh, memberitakan Injil dengan penuh keberanian dan akhirnya mati sebagai martir demi imannya.



3. Daud Raja yang Jatuh, Tapi Bangkit Kembali

2 Samuel 11:1-27, 2 Samuel 12:1-13, 2 Samuel 7:12-16)

Daud adalah raja Israel yang paling terkenal, namun hidupnya juga dipenuhi dengan kegagalan. Salah satu momen tergelap dalam hidupnya adalah saat ia jatuh ke dalam dosa perzinahan dengan Batsyeba dan mengatur pembunuhan suaminya, Uria. Dosa ini membawa konsekuensi serius dalam hidup Daud, termasuk kematian anaknya dan penderitaan dalam keluarganya.

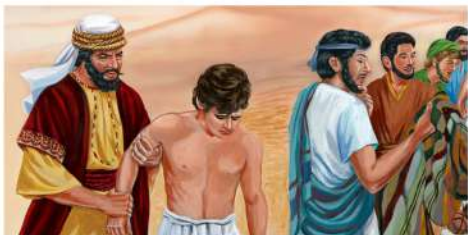
Namun, ketika Daud dihadapkan dengan dosanya oleh Nabi Natan, ia segera bertobat dengan tulus. Tuhan mengampuni Daud dan meskipun ia harus menanggung akibat dari dosanya, Tuhan tetap menggunakan Daud untuk melanjutkan rencana-Nya. Daud dikenal sebagai "manusia yang berkenan di hati Tuhan" dan dari garis keturunannya lahir Yesus Kristus, Sang Mesias.

4. Yusuf

Dari Sumur Kehinaan ke Puncak Kekuasaan

(Kejadian 37:23-28, Kejadian 39:11-20, Kejadian 41:37-44, Kejadian 45:4-8)

Yusuf adalah anak kesayangan Yakub yang dijual oleh saudara-saudaranya sendiri ke dalam perbudakan di Mesir. Kehidupan Yusuf tampaknya penuh dengan kegagalan, mulai dari dijual sebagai budak, difitnah oleh istri Potifar, hingga dipenjarakan secara tidak adil.



Namun, di tengah semua kesulitan itu, Yusuf tetap setia kepada Tuhan. Melalui serangkaian peristiwa yang tampak seperti kegagalan, Tuhan mengangkat Yusuf menjadi penguasa kedua di Mesir. Ketika kelaparan melanda, Yusuf menjadi penyelamat bagi banyak orang, termasuk keluarganya sendiri. Yusuf menyadari bahwa semua penderitaan yang ia alami adalah bagian dari rencana Tuhan untuk memelihara hidup banyak orang.



5. Yunus Nabi yang Lari, tapi Dipakai Tuhan

(Yunus 1:1-Yunus 1:17; 2:1-10, Yunus 3:1-10)

Yunus dikenal sebagai nabi yang mencoba melarikan diri dari panggilan Tuhan untuk memberitakan pertobatan di Niniwe. Karena takut dan tidak setuju dengan rencana Tuhan, Yunus berlayar ke arah yang berlawanan. Namun, Tuhan menurunkan badai besar, dan akhirnya Yunus dilempar ke laut dan ditelan oleh ikan besar. Selama tiga hari dalam perut ikan, Yunus merenungkan tindakannya dan berdoa kepada Tuhan.

Setelah dikeluarkan dari ikan, Yunus taat pada panggilan Tuhan dan memberitakan pertobatan di Niniwe. Meski ia gagal pada awalnya, Tuhan tetap menggunakan Yunus untuk menyampaikan pesan-Nya, dan seluruh kota Niniwe bertobat dan diselamatkan.

Sebagai manusia, sudah wajar bahwa kita bisa gagal ketika melakukan sesuatu. Tapi ada beberapa hal yang bisa kita ingat adalah dalam setiap kegagalan harus ada pelajaran dan perbaikan yang kita ambil agar tidak menghasilkan hasil yang sama lagi. Juga bahwa kegagalan yang besar sekalipun, bisa Tuhan pakai untuk jadi bagian dari sebuah rencana serta karya yang besar. Jangan menyerah!

Caregroup List

We Care | We Share | We Love

Komunitas yang Sehat untuk Tumbuh Bersama

Teen

Caregroup	CGL	Hari	Waktu	Tempat	Tipe
Judah	Marcell Kelvin	Sabtu	10.00	The House	Onsite & Online <small>(2 times/week)</small>
Upperroom	Michelle, Noviana	Jumat	19.00	Online	Online
Lighthouse	Amanda & Clairine	Sabtu	13.00	The House	Onsite & Online <small>(2 times/week)</small>
Manna	Steven Margono & Susanti Amelia	Sabtu	12.30	The House	Onsite & Online <small>(2 times/week)</small>
Forerunner	Andreas Christian & Celine Natalia	Sabtu	13.00	The House	Onsite & Online <small>(2 times/week)</small>
Neos	Christoffer Bryan & Vanessa Thenu	Sabtu	13.00	The House	Onsite

Single - YP

Caregroup	CGL	Hari	Waktu	Tempat	Tipe
The Ark (college)	Dianta Hasri, Anestasia	Jumat	19.00	The House	Onsite & Online
Ignite (college)	Rico Helvid Adrian	Jumat	19.00	The House	Onsite & Online
Goodness	Leonardo & Galuh	Jumat	19.00	Cileunyi	Online
Chainbreaker	Stefanus Wi & Yolanda Calista	Kamis	19.00	TKI V	Onsite
prama	Olivia	Kamis	19.00	Ahmad Yani	Online
authentic	Ovi	Kamis	19.00	Gatot Subroto	Online
Sollus (college)	Joshua Arintadi Halim, Elsie	Rabu	18.00	The House	Onsite & Online
Qualified	Marcell Kelvin & Clara Christy	Rabu	19.00	The House	Onsite & Online
God'S Grace	Yoel Kenneth	Rabu	19.00	The House	Onsite
Caregroup Online	Rico	Rabu	19.00	Online	Online <small>(2 times/week)</small>
Saint (college)	Mellisa, Bryan yehzekiel	Sabtu	15.00	The House	Online & Onsite
Fruitful	Ian Allen & Oktawanti	Selasa	19.30	Bandung Barat	Online & Onsite
Inside out	Billy Guyana W & Cynthia	Selasa	19.00	The House	Onsite
Living Hope	Christian Ciel & Sandra	Selasa	19.00	The House	Online & Onsite
Cultivate	Gloria Setia Utama	Selasa	19.30	The House	Online & Onsite
Faith factor	Ute	Selasa	19.30	The House	Online & Onsite
College Online	Indra Simorangkir	Jumat	19.30	Online	Online <small>(2 times/week)</small>

Single - Young Family

Caregroup	CGL	Hari	Waktu	Tempat	Tipe
Journey of Faith	Frederick Fransjaya	Jumat	19.00	The House	Hybrid
Covered	Mike Kusika & Nina Kusika	Jumat	19.00	The House	Onsite
Blessed miracle	Dicky	Kamis	19.00	Singgasana	Online
Breakthrough	Adrian Dharmawan	Rabu	19.00	The House	Online & Onsite
Level Up	Putra Agung & Kathia	Rabu	19.00	The House	Onsite
Overflow	Ivana & Ricky	Rabu	19.00	The House	Online & Onsite
Peniel 2	Andrew Tjahjadi & Shirley Tjahjadi	Rabu	19.00	The House	Onsite & Online <small>(every 2 weeks)</small>

Caregroup List

We Care | We Share | We Love

Komunitas yang Sehat untuk Tumbuh Bersama

Young Family

Caregroup	CGL	Hari	Waktu	Tempat	Tipe
Shema	Venus & Erni	Jumat	19.00	Encep Kartawiria	Hybrid
Living Stones	Larisa Siladharna	Kamis	18.00	The House	Onsite (2 Hgg sekali)
CBF2	Teddy TS	Jumat	19.00	The House	Onsite
Dunamis	Harry & Ivana	Jumat	19.00	Sumber Endah	Onsite
Eunola	Irvan Rita	Jumat	19.00	Taman Mimosa	Online & Onsite
Faithful Heart	Natanael & Rini	Jumat	19.00	Singgasana	Onsite
Immanuel	Butche & Ria	Jumat	19.00	Mekarwangi	Online & Onsite
One Heart Care Group	Edwan	Jumat	19.00	Hegarmanah	Online & Onsite
pondok mutiara	Yanto & Elsa	Jumat	19.00	Cimahi	Online
Protos Gen Neo	Tommy dan Irin	Jumat	19.00	Pasteur	Online & Onsite
Pure Heart	Bubun dan Davinna	Jumat	19.00	TKI III	Onsite
Shalom	Rocky Sudhanta	Jumat	19.00	Sultan Tirtayasa	Onsite
Protos Gen X	Edison	Jumat	19.00	Budi Indah	Onsite
Joyful Heart	Ega & Festyana	Jumat	19.00	Inhoffank / Batununggal	Online & Onsite
Big Heart	Jerry Kasenda	Jumat	19.00	Budi Asih	Online & Onsite
KBP 2: Metangia	Raymond Wikono	Jumat	19.00	Subanglarang KBP	Online & Onsite
KBP3	Eddy Tanudarma	Jumat	19.00	Candra Buana KBP	Hybrid
Gratefulheart	Gamaliel Tanusaputra	Rabu	19.00	The House	Onsite
Gatsu	Novandri Lusia	Rabu	19.00	Gatot Subroto	Online
Stone Hill	Gail & Wandy	Rabu	19.30	The House	Online & Onsite
B'seder	Uchie	Rabu	16.00	The House	Onsite
Singgasana	Jonathan Kasmin	Sabtu	09.00	Singgasana	Online & Onsite
Unity 6	Steven Hilman	Sabtu	18.00	Tampomas	Onsite
Good News	Erma Evelina NS	Sabtu	18.30	The House	Online & Onsite
Turning Point	Ricky	Selasa	19.00	Setra Duta	Online & Onsite
Reach Out	Tommy & Prisyia	Selasa	19.00	The House	Onsite
Fulfilled	David & Michelle	Selasa	19.30	The House	Onsite
Soaring	Sylvia Sutedja	Selasa	16.00	Disesuaikan	Onsite
Ohana	Erick Victorian	Selasa	19.00	Disesuaikan	Online & Onsite
CBF1	Kenny & MeLie	Senin	18.00	Setiabudi Regensi	Onsite
Our Home Cimbelut	Hong sioe Ling	Selasa	10.00	Sangkuriang Dago	Onsite

Senior

Caregroup	CGL	Hari	Waktu	Tempat	Tipe
True Hope	Claudia & Yoel	Jumat	19.00	Cipunegara	Online & Onsite
Paramon	Tommy & Sri	Jumat	19.00	Parakan Muncang	Online
Unity5	Indra & Souw Mie Tin	Jumat	19.00	Wangsareja	Onsite
Our Home	Ernie Gunawan	Jumat	19.30	Taman Holis	Online & Onsite
Unity one	Pak Tony	Kamis	19.00	The House	Onsite
Unity 2	Sulman Bunyamin	Kamis (2 Hgg sekali)	19.30	Saad	Hybrid
Sola Gratia	Medhi Widjaja & Ruth Paulina	Selasa	19.30	Online	Online
Caregroup Mandarini	Ps Honey Lembong	Selasa	10.00	Setrasari	Onsite



Bank Account & Persembahan

Bagi Bapak/Ibu/Sdr/Sdri yang rindu menabur dapat menyalurkan Persembahannya melalui Rekening:

PERSEMBAHAN & PERSEPULUHAN

BCA cabang BTC
ACC. NO. 5140347771

Atas nama
IFGF GISI



gopay OVO

PERSEMBAHAN DPW

BCA cabang LINGKAR SELATAN
ACC. NO. 4533028180

Atas Nama
IFGF GISI DPW JABAR

PERSEMBAHAN DIAKONIA

BCA cabang ASIA AFRIKA
ACC. NO. 0083889770

Atas Nama
ALEX FERDINAND SANTOSO

Informasi selanjutnya dapat menghubungi
SEKRETARIAT IFGF BANDUNG

WWW.IFGFBANDUNG.ORG //  @IFGFBBDG



BANDUNG

Pelayanan Jemaat

Konseling, Kunjungan, Pengudusan Rumah, Baptisan Air, Pernikahan
Penyerahan Anak, Diakonia, Rumah Sakit, Kedukaan / Pemakaman

BAPTISAN AIR

- Syarat:
- Lulus Kelas Discipleship Journey I "COME"
 - Mengisi Formulir Baptisan
 - Membawa Pakaian Ganti

DEDIKASI ANAK

- Syarat:
- Mengisi Formulir Penyerahan Anak
 - Fotokopi Akta Kelahiran Anak

PERNIKAHAN

Syarat:

- Salah satu Calon pengantin adalah Jemaat IFGF Bandung
- Lulus Kelas Discipleship Journey "COME"
- Aktif dan bergabung di Caregroup min. 3 Bulan
- Mengikuti Wawancara Pra-nikah
- Mengisi Formulir Pernikahan
- Membawa Berkas yang telah di Fotokopi pada saat Wawancara Pra-nikah berupa:
 1. Pas Foto Berdampingan 4x6 (2 Lembar)
 2. Fotokopi KTP Masing-masing
 3. Fotokopi Kartu keluarga masing-masing
 4. Fotokopi Akta Kelahiran masing-masing
 5. Fotokopi Sertifikat Baptis Selam masing-masing
 6. Fotokopi Surat Keterangan Belum pernah menikah dari kelurahan (bagi yang belum pernah menikah)
 7. Fotokopi Surat kematian atau sejenisnya (bagi yang sudah pernah menikah)
- Membuat surat persetujuan menikah dari orang tua masing-masing dan di tandatangani di atas materai Rp. 10.000,-
- Mengikuti Konseling Pra-nikah dengan waktu yang telah ditentukan (min.6 bulan sebelum Hari Pernikahan & Pendaftaran Konseling melalui Caregroup Leader)

IFGF

Sunday Services

General Services | **08** AM **10** AM **12** PM

Teens Services | **08** AM **10** AM

Kids Services | **08** AM **10** AM **12** PM

IFGF WOMEN
THURSDAY // 10.00 AM

WOMEN SENIOR
WEDNESDAY // 10.00 AM

IFGF STAR
SATURDAY // 10.00 AM
**every 3rd week of month*

OFFICE:
THE HOUSE CONVENTION HALL
4th FLOOR

Paskal Hyper Square Blok J
Jl. Pasir Kaliki No. 25-29
Bandung - 40172
INDONESIA